

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari analisis rasio keuangan pada saat sebelum PT Prodia Widyahusada Tbk melakukan *go public* yaitu pada tahun 2014 – 2015 tidak seluruh nilai rasio memiliki perbedaan dengan hasil rasio keuangan setelah perusahaan melakukan *go public* pada tahun 2017 – 2018 dimana kegiatan *go public* dilakukan pada tahun 2016. Jika dilihat dari rasio likuiditas, dapat disimpulkan bahwa setelah perusahaan melakukan *go public* nilai yang dihasilkan berbeda dengan hasil yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil analisa rasio keuangan nilai yang dihasilkan pada periode setelah dilakukannya *go public* mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada rasio modal kerja bersih, rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas dibandingkan dengan hasil pada periode sebelum dilakukannya *go public*. Namun setelah diuji secara statistik membuktikan bahwa pada rasio lancar dan rasio cepat terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan pada rasio modal kerja bersih dan rasio kas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dari hasil uji beda yang mengatakan terdapat 2 rasio yang memiliki hasil berbeda dan hasil analisa rasio keuangan dengan nilai yang meningkat mengindikasikan bahwa pada rasio likuiditas terdapat perbedaan yang signifikan dan menunjukkan perbedaan kinerja yang membaik.

Berdasarkan hasil rasio aktivitas PT Prodia Widyahusada Tbk dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa rasio keuangan dimana rata – rata nilai yang dihasilkan untuk setiap rasionya berfluktuatif dan cenderung mengalami penurunan pada rasio perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran aktiva tetap, dan terjadinya kenaikan pada rata – rata periode tagih dan rata – rata periode bayar. Pada periode setelah perusahaan melakukan *go public*

juga nilai dari hasil analisa rasio keuangan tidak menunjukkan adanya kenaikan kinerja keuangan. Hasil dari uji statistik dengan uji beda juga mendukung hasil analisa rasio tersebut dengan hasil yang membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada keseluruhan rasio aktivitas sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *go public*. Dari seluruh hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa pada rasio aktivitas tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan *go public*, dan terdapat indikasi penurunan kinerja keuangan pada rasio tersebut.

Berdasarkan hasil analisa rasio utang PT Prodia Widyahusada Tbk sebelum dan sesudah melakukan *go public* dapat dikatakan semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari hasil setiap rasio utang yang memiliki nilai yang cukup baik dan terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan signifikan terjadi pada periode 2017 -2018 yang menggambarkan bahwa rasio utang setelah perusahaan melakukan *go public* semakin membaik. Hasil analisa rasio keuangan juga didukung oleh hasil analisa uji statistik melalui uji beda yang hasilnya mengatakan bahwa pada rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap perbedaan yang signifikan. Dengan adanya perbedaan 2 rasio utang dan nilai rasio mampu bayar bunga yang membaik dapat diindikasikan bahwa adanya peningkatan kinerja keuangan pada rasio utang setelah perusahaan melakukan *go public*.

Berdasarkan hasil analisa rasio profitabilitas PT Prodia Widyahusada Tbk dapat dikatakan baik dilihat dari hasil perhitungan dalam rasio profitabilitas yang cenderung semakin meningkat. Namun peningkatan hasil rasio profitabilitas ini terlihat tidak begitu signifikan yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas rasio profitabilitas setelah perusahaan melakukan *go public*. Hal ini didukung oleh hasil uji statistik uji beda yang hasilnya mengatakan hanya margin laba bersih yang memiliki perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *go public*, sedangkan pada rasio lainnya hasilnya membuktikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pada rasio profitabilitas perusahaan setelah melakukan *go public* tidak mengalami perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisa rasio pasar PT Prodia Widyahusada Tbk dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kedua rasio yaitu rasio harga pasar per pendapatan dan rasio harga pasar per nilai buku terus mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan atas nilai kedua rasio tersebut mengindikasikan kinerja keuangan pada rasio pasar mengalami penurunan dari tahun ke tahun pada periode 2016 sampai dengan 2018.

2. Dari hasil analisis *common size* pada laba rugi PT Prodia Widyahusada Tbk dapat dikatakan perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *common size* laba kotor, laba usaha dan laba bersih yang terus mengalami peningkatan dari setiap tahunnya. Nilai *common size* beban usaha juga terus mengalami penurunan. Dari hasil tersebut dapat diindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik berdasarkan *common size* pada laba rugi terutama setelah perusahaan melakukan *go public* dilihat dari nilai pada periode tersebut semakin membaik. Pada analisis *common size* pada neraca perusahaan juga dapat dikatakan baik terutama pada periode setelah melakukan *go public*, perusahaan mampu mempertahankan penurunan nilai *common size* aktiva lancar. Nilai *common size* utang perusahaan juga mengalami penurunan dan nilai *common size* modal perusahaan mengalami kenaikan. Dari hasil nilai *common size* tersebut dapat diindikasikan kinerja keuangan yang baik berdasarkan hasil analisa *common size* terutama pada periode setelah perusahaan melakukan *go public*.
3. Dilhat dari analisa arus kas PT Prodia Widyahusada Tbk yang didapatkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan dan penurunan kas dari tahun ke tahun. Pada periode setelah perusahaan melakukan *go public* yaitu tahun 2017 – 2018 memang nilai arus kas perusahaan terus mengalami penurunan. Namun penurunan yang terjadi pada umumnya dikarenakan perusahaan melakukan banyak investasi pada periode tersebut setelah mendapatkan tambahan modal. Investasi ini merupakan salah satu langkah perusahaan

dalam melakukan ekspansi dengan membuka gerai baru yang merupakan strategi yang dilakukan perusahaan melalui kegiatan *go public*. Selain banyaknya penambahan investasi melalui perolehan aset tetap, perusahaan juga banyak menempatkan kas yang dimiliki kedalam deposito berjangka sehingga mempengaruhi nilai arus kas yang mengalami penurunan. Jika disimpulkan artinya perusahaan memiliki arus kas yang cukup baik dilihat dari kenaikan dan penurunan yang terjadi dengan hal yang mempengaruhi penurunan kas tersebut merupakan strategi perusahaan setelah mendapatkan tambahan setoran modal melalui kegiatan *go public*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Prodia Widyahusada Tbk terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari berbagai aspek. Jika dilihat dari laporan tahunan perusahaan, Prodia hanya berfokus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan menilai pendapatan dan laba yang dihasilkan saja, kurang mempertimbangkan dari segi keuangan lainnya seperti misalnya dari segi rasio keuangan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil analisa rasio keuangan ternyata rasio aktivitas perusahaan kurang menghasilkan nilai yang meningkat.
2. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pengelolaan manajemen piutang yang lebih baik, dimana dengan mengelola piutang agar lebih efisien dalam penagihannya sehingga tidak ada penumpukan piutang yang berlebih. Saran dalam peningkatan pengelolaan manajemen piutang ini juga sehubungan dengan saran sebelumnya untuk mengatasi penurunan nilai rasio aktivitas yang diindikasikan tidak mengalami peningkatan kinerja. Hal ini untuk memastikan bahwa kinerja perusahaan dapat terus berada di titik optimal dan mengalami peningkatan sehingga perusahaan dapat mampu bersaing dengan perusahaan dalam industri yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. D. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* Pada PT. Sampoerna Agro. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(1), 1–22.
- Fahmi, I. (2012a). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, R. N. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–17.
- Gitman, L. J., & Chad, J. Z. (2012). *Principles Of Managerial Finance* (13th ed.). Global Edition: Person Education Limited.
- Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1 (revisi 2009)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jaramaya, R. (2016, 10 November). Prodia Jual 20 Persen Saham Lewat IPO. Diakses pada 22 September 2019 dari republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/16/11/10/ogf37s382-prodia-jual-20-persen-saham-lewat-ipo>.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting* (14th ed.). United States of America: Wiley.
- MacKinlay, A. C. (1997). Event Studies in Economics and Finance. *Journal of Economic Literature*, 35(1), 13–39.
- Martalena, & Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Munisi, G. H. (2017). Financial Performance of Initial Public Offerings: Companies listed on Dar es Salaam Stock Exchange. *Business and Economics Journal*, 08(02). <https://doi.org/10.4172/2151-6219.1000302>
- PT. Bursa Efek Indonesia. (2015). *Panduan IPO (Go Public)*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.

- Ranco, G., Aleksovski, D., Caldarelli, G., Grčar, M., & Mozetič, I. (2015). The Effects of Twitter Sentiment on Stock Price Returns. *PLOS ONE*, *10*(9), e0138441. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0138441>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach*. Chichester: Wiley.
- Sugianto, V. Y. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Tahun 2007-2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *52*(11), 81–91.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., Sundjaja, D., & Barlian, I. (2013). *Manajemen Keuangan 1* (8th ed.). Jakarta: Literata Lintas Media.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2011). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation: A Strategic Perspective* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wirajunayasa, P. A. A., & Putri, I. A. M. A. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offerings. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *19*(3), 1916–1942.
- Yuliarni, T., Maryati, U., & Ihsan, H. (2016). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang IPO Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012 Dan 2013). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, *11*(1), 25–37.

www.idx.com

www.prodia.co.id

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995

Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2016